

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa					Kode Dokumen																																																																																																									
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																														
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																								
Pendidikan Inklusif	8620202206	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	10 Januari 2023																																																																																																								
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																									
	Vivi Kurnia Herviani, S.Pd, M.Pd, Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed., Khofidotur Rofiah, M.Pd, Ph.D, Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd		Dr. Asri Wijastuti, M.Pd.			KHOFIDOTUR ROFIAH																																																																																																									
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																																														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																														
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																																													
	CPL-5	Menguasai konsep teoritis dasar-dasar teori pendidikan yang relevan dengan pendidikan khusus																																																																																																													
	CPL-9	Terampil memberikan layanan akademik dan program kebutuhan khusus bagi PDBK																																																																																																													
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																														
	CPMK - 1	Menguasai konsep teoritis disabilitas dan pendidikan inklusif																																																																																																													
	CPMK - 2	Menguasai dasar-dasar perancangan, penerapan, penilaian layanan bagi PDBK di sekolah inklusif																																																																																																													
	CPMK - 3	Terampil berpikir logis untuk pemecahan masalah di bidang pendidikan inklusif sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain.																																																																																																													
	CPMK - 4	Terampil bekerja mandiri, bekerja sama di dalam tim kolaboratif, bertanggung jawab baik tugas individu maupun tim, serta mengkomunikasikan ide, pendapat, dan argumentasi secara lisan/tertulis dalam menyelesaikan kasus-kasus terkait dengan implementasi pendidikan inklusif																																																																																																													
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																														
		<table border="1"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-9</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>						CPMK	CPL-2	CPL-5	CPL-9	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3		✓		CPMK-4			✓																																																																																				
	CPMK	CPL-2	CPL-5	CPL-9																																																																																																											
	CPMK-1	✓																																																																																																													
	CPMK-2		✓																																																																																																												
	CPMK-3		✓																																																																																																												
CPMK-4			✓																																																																																																												
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																															
	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓														CPMK-2					✓	✓	✓	✓										CPMK-3									✓	✓	✓	✓	✓					CPMK-4														✓	✓	✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																															
CPMK-1	✓	✓	✓	✓																																																																																																											
CPMK-2					✓	✓	✓	✓																																																																																																							
CPMK-3									✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																		
CPMK-4														✓	✓	✓																																																																																															
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Inklusif ini membahas konsep, landasan, dan praktik pendidikan inklusif bagi semua peserta didik, termasuk penyandang disabilitas. Materi meliputi perkembangan model disabilitas, sejarah dan penerapan pendidikan inklusif di Indonesia, manajemen sekolah dan kelas inklusif, peran guru, serta strategi pembelajaran berdiferensiasi dan Universal Design for Learning (UDL). Melalui diskusi, presentasi, dan observasi lapangan, mahasiswa dibekali pemahaman dan keterampilan dasar untuk merancang serta mengelola layanan pendidikan yang setara dan responsif terhadap kebutuhan individu.																																																																																																														
Pustaka	Utama :																																																																																																														

- Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED. - Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd. - Choate. Joyce S. 2004. Pengajaran Inklusif Yang Sukses: Cara Handal untuk mendeteksi dan memperbaiki kebutuhan khusus. Hellen Keller International-Pearson Education Inc. - Hellen Keller International. Menjadikan Lingkungan Inklusif: Ramah Terhadap Pembelajaran (LIRP). - Kementrian Pendidikan Nasional. Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif. Kerjasama Kementrian Australia- Indonesia. Jakarta: Kemdiknas. - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. - Direktorat PK-PLK. 2012. Pedoman Pembudayaan Pendidikan Inklusi di Indonesia . Jakarta: Kemdikbud. - Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc. - Lewis, Rena B. and McLoughin, James A. 1986. Assessing Special Students. London: Charles E. Merrill Publishing Company. - Meyer, A., Rose, D. H., & Gordon, D. (2014). Universal design for learning: Theory and practice. CAST Professional Publishing.							
Pendukung :		- Ashar, M. N., & Sujarwanto, S. (2021). Manajemen pembelajaran di sekolah inklusif selama masa pandemi. Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik, 6(2), 130–136. - Rofiah, K., Ngeenge, R. T., Kholidya, C. F., & Ainin, I. K. (2024). Digital literacy and perception of inclusive education of preservice teachers at Indonesian universities. In New media pedagogy: Research trends, methodological challenges, and successful implementations (NMP 2023) (pp. 24–43). Springer. - Wijastuti, Asri. 2023. Pelatihan Identifikasi dan Asesmen Peserta Didik Berkebutuhan Khusus bagi Guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur - Wagino. 2022. Pelatihan Program Kekhususwan bagi Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Inklusif Madiun - Rofiah, Khofidotur. 2023. Membuka Pola Pikir Pendidik: Analisa tematik sikap guru terhadap pendidikan Inklusi antara Indonesia dan Polandia - Rofiah, Khofidotur. 2022. Faktor-faktor yang Memprediksi Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusif: Studi Metode Campuran - Nur, Devina Rahmadiani Kamaruddin. 2023 Pengaruh Efikasi Diri Guru Kelas Terhadap Layanan ABK di Sekolah Inklusi					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd. Prof. Dr. Sujarwanto, M.Pd. Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd. Vivi Kurnia Herviani , S.Pd, M.Pd. Muhammad Nurul Ashar , S.Pd., M.Ed.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami Model Disabilitas (kerangka berpikir atau perspektif cara memandang penyandang disabilitas)	1.Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan jenis-jenis model disabilitas dengan benar. 2.Mahasiswa dapat membedakan karakteristik setiap model disabilitas 3.Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan model disabilitas dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.	Kriteria: 1.Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2.Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3.Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Model Disabilitas Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd.</i> Materi: Model Disabilitas Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i>	5%

2	Mahasiswa mampu memahami Perkembangan Model Disabilitas di Indonesia dan Internasional	1.Mahasiswa dapat menyebutkan tahapan perkembangan model disabilitas di Indonesia dan internasional 2.Mahasiswa dapat membandingkan perbedaan dan persamaan perkembangan model disabilitas di Indonesia dan internasional. 3.Mahasiswa dapat menjelaskan relevansi perkembangan model disabilitas terhadap kebijakan pendidikan inklusif.	Kriteria: 1.Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2.Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3.Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Model Disabilitas Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd.</i> Materi: Model Disabilitas Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis Kondisi Penyandang Disabilitas di Indonesia	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi data dan fakta terkini terkait jumlah, sebaran, serta jenis disabilitas di Indonesia. 2.Mahasiswa dapat menjelaskan faktor sosial, budaya, ekonomi, dan kebijakan yang memengaruhi kondisi penyandang disabilitas. 3.Mahasiswa dapat memberikan analisis kritis mengenai tantangan dan peluang pemenuhan hak penyandang disabilitas di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan.	Kriteria: 1.Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2.Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3.Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Kondisi Penyandang Disabilitas Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd.</i>	5%

4	Mahasiswa mampu memahami konsep dan sejarah perkembangan Pendidikan Inklusif	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pendidikan inklusif beserta prinsip-prinsip utamanya 2. Mahasiswa dapat menguraikan sejarah perkembangan pendidikan inklusif di tingkat internasional dan nasional. 3. Mahasiswa dapat mengaitkan perkembangan pendidikan inklusif dengan isu-isu aktual dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.	Kriteria: 1. Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	1. Mahasiswa dapat menjelaskan landasan yuridis yang mendasari pendidikan inklusif. 2. Mahasiswa dapat menguraikan landasan filosofis dan pedagogis yang melandasi pentingnya pendidikan inklusif. 3. Mahasiswa dapat mengaitkan landasan penyelenggaraan dengan praktik implementasi pendidikan inklusif di sekolah.	Kriteria: 1. Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i>	5%

6	Mahasiswa mampu memahami Model Penerapan Pendidikan Inklusif di Indonesia	1.Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai model penerapan pendidikan inklusif di Indonesia 2.Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan tiap model penerapan pendidikan inklusif. 3.Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata penerapan model pendidikan inklusif di sekolah-sekolah Indonesia.	Kriteria: 1.Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2.Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3.Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Model Penerapan Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd.</i> Materi: Model Penerapan Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</i>	5%
---	---	---	---	---	--	--	----

7	Mahasiswa mampu memahami Model Penerapan Pendidikan Inklusif di Indonesia	1. Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai model penerapan pendidikan inklusif di Indonesia 2. Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan tiap model penerapan pendidikan inklusif. 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata penerapan model pendidikan inklusif di sekolah-sekolah Indonesia.	Kriteria: 1. Aktivitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i> Materi: Model Penerapan Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.</i> Materi: Model Penerapan Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</i> Materi: Model Penerapan Pendidikan Inklusif Pustaka: Video Praktik Pembelajaran Inklusif	5%
8	Mahasiswa melaksanakan UTS	UTS	Kriteria: 1. UTS 2. Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: Video Praktik Pembelajaran Inklusif	15%

9	Mahasiswa mampu memahami Manajemen Sekolah Inklusif	1.Mahasiswa dapat menjelaskan komponen utama manajemen sekolah inklusif (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi). 2.Mahasiswa dapat menguraikan peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung sekolah inklusif. 3.Mahasiswa dapat menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan manajemen sekolah inklusif.	Kriteria: 1.Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2.Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3.Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd.</i>	5%
---	---	---	---	---	--	---	----

10	Mahasiswa mampu memahami peran Guru Pendidikan Khusus	1. Mahasiswa dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab Guru Pendidikan Khusus dalam konteks sekolah inklusif. 2. Mahasiswa dapat menguraikan peran Guru Pendidikan Khusus dalam memberikan layanan akademik dan non-akademik bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). 3. Mahasiswa dapat menganalisis kolaborasi Guru Pendidikan Khusus dengan guru kelas, orang tua, dan tenaga profesional lain dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif.	Kriteria: 1. Aktivitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.</i>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

11	Mahasiswa mampu memahami Sistem Dukungan Penyelenggaraan Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk sistem dukungan (sumber daya manusia, sarana prasarana, kebijakan, layanan pendukung) dalam penyelenggaraan sekolah inklusif. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan peran berbagai pihak (pemerintah, sekolah, guru, orang tua, masyarakat, dan organisasi disabilitas) dalam sistem dukungan sekolah inklusif. 3. Mahasiswa dapat menganalisis tantangan dan strategi penguatan sistem dukungan untuk keberhasilan sekolah inklusif.	Kriteria: 1. Aktivitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.</i>	5%
----	---	--	--	---	--	--	----

12	Mahasiswa mampu memahami Manajemen Pembelajaran di Kelas Inklusif	1. menjelaskan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran di kelas inklusif (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi). 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik di kelas inklusif. 3. Mahasiswa dapat menganalisis tantangan dan solusi dalam pengelolaan kelas inklusif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Kriteria: 1. Aktivitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.</i>	5%
----	---	---	---	---	--	--	----

13	Mahasiswa mampu memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan Universal Design Learning	1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan UDL secara runtut dan tepat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dan UDL yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik beragam. 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan UDL dalam konteks kelas inklusif.	Kriteria: 1. Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Pemahaman Materi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 3. Diskusi : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus 2 X 50		Materi: Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Manajemen Sekolah Inklusif Pustaka: <i>Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia, Ltd.</i>	5%
14	Mahasiswa melakukan observasi di Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat mengumpulkan data observasi secara sistematis sesuai instrumen (misalnya terkait manajemen, layanan PDBK, peran guru, dan pembelajaran). 2. Mahasiswa dapat menganalisis temuan observasi dengan mengaitkan teori pendidikan inklusif yang sudah dipelajari. 3. Mahasiswa dapat menyusun laporan observasi yang runtut, jelas, dan reflektif serta mempresentasikan hasilnya dengan baik.	Kriteria: 1. Aktifitas Observasi: Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Penugasan : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Observasi dan Penugasan 2 X 50		Materi: Praktik Pendidikan Inklusif Pustaka: <i>Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED.</i>	5%

15	Mahasiswa melakukan observasi di Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat mengumpulkan data observasi secara sistematis sesuai instrumen (misalnya terkait manajemen, layanan PDBK, peran guru, dan pembelajaran). 2. Mahasiswa dapat menganalisis temuan observasi dengan mengaitkan teori pendidikan inklusif yang sudah dipelajari. 3. Mahasiswa dapat menyusun laporan observasi yang runtut, jelas, dan reflektif serta mempresentasikan hasilnya dengan baik.	Kriteria: 1. Aktifitas Observasi: Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) 2. Penugasan : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Observasi dan Penugasan 2 X 50		Materi: Praktik Pendidikan Inklusif Pustaka: Budiyo. 2011. <i>Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand</i> . Tsukuba University: CRICED.	5%
16	UAS	UAS	Kriteria: 1. UAS 2. Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	UAS 2 X 50		Materi: Pengembangan model pembelajaran inklusif Pustaka: Video Praktik Pembelajaran Inklusif	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	15%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	20%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Luar Biasa



KHOFIDOTUR ROFIAH
NIDN 0010038901

UPM Program Studi S1
Pendidikan Luar Biasa



NIDN 0014109202

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Maret 2026 Jam 09:53 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

